

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian dan pembahasan dari Implementasi Nilai-nilai Nasionalisme Bung Hatta dalam Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 8 Kota Jambi dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Implementasi nilai-nilai Nasionalisme Bung Hatta pembelajaran sejarah siswa kelas XI IPS 1 SMAN 8 Kota Jambi sudah mulai diterapkan melalui beberapa tahap yang pertama dengan menggunakan tahap perencanaan kegiatan pembelajaran yaitu dengan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan pedoman dan tujuan pembelajaran. Kedua, Tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dimana guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media belajar dan menerapkan nilai-nilai Nasionalisme Bung Hatta selama proses pembelajaran berlangsung seperti penerapan nilai-nilai nasionalisme tersebut guru memberikan motivasi kepada siswa yang malas belajar dengan menceritakan perjalanan hidup Bung Hatta dalam memperjuangkan kemerdekaan.
2. Hambatan dalam implementasi nilai-nilai Nasionalisme Bung Hatta yaitu minimnya pengetahuan siswa terhadap tokoh Bung Hatta serta minimnya buku-buku tentang Bung Hatta dan siswa yang memiliki masalah sehingga belajarnya terganggu. Solusi nya yaitu siswa lebih aktif dan rajin lagi membaca melalui internet tentang nilai –nilai nasionalisme Bung Hatta dan memperbanyak membaca buku di perpustakaan wilayah, , solusi untuk siswa yang memiliki masalah dan malas belajar guru mengajak siswa untuk konseling dengan guru bimbingan konseling apa penyebab dari hal tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penemuan penelitian pada saat berada dilapangan, dalam hal ini peneliti memberikan saran, ada pun saran yang diberikan peneliti adalah untuk beberapa pihak yang terkait dan memiliki kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran sejarah.

1. Guru Sejarah

Pertama, kepada guru atau calon guru yang akan mengajarkan matapelajaran sejarah, diharapkan untuk lebih memahami dan mengembangkan lagi materi sejarah yang terdapat di buku teks sejarah maupun diinternet, serta menyampaikan materi pembelajaran sejarah menggunakan metode dan media yang menarik sehingga siswa tidak bosan saat pembelajaran berlangsung serta siswa lebih mudah untuk memahami materi dan tercapai tujuan pembelajaran. Selain itu juga harus mengaitkan pembelajaran sejarah dan mengembangkan materi pembelajaran dengan sejarah yang ada dilingkungan sehingga peserta didik mengenal sejarah yang ada di daerahnya maupun sejarah para tokoh pahlawan daerahnya.

2. Pihak Sekolah

Kedua, kepada pihak sekolah, dalam hal ini kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaga pendidikan tersebut harus mengingatkan dan mendorong guru untuk lebih mengembangkan sumber belajar yang ada dilingkunga peserta didik. Selanjutnya kepala sekolah juga harus lebih meningkatkan lagi fasilitas yang ada disekolah tersebut sehingga siswa dan guru lebih bersemangat lagi untuk melakukan proses pembelajaran, serta lebih melengkapi lagi buku-buku tentang pahlawan diperpustakaan sehingga peserta didik lebih banyak bisa membaca dan lebih banyak tau tentang tokoh-tokoh pahlawan.

3. Peserta Didik

Ketiga, kepada peserta didik SMAN 8 Kota Jambi, diharapkan belajar dengan menggunakan sumber dari berbagai macam seperti buku, internet dan sebagainya. Sehingga lebih menambah wawasan peserta didik dan mengembangkan potensi peserta didik dalam pengetahuan, keterampilan maupun sikap sehingga terbentuknya karakter dan martabat dalam membangun cita-cita bangsa Indonesia menjadi lebih baik lagi. Serta kepada peserta didik untuk bisa membagi waktu lagi untuk belajar dan bermain serta tidak terlena dengan teknologi yang menyebabkan menjadi malas untuk belajar, dan lebih memanfaatkan lagi teknologi sebagai sumber untuk belajar dan mencari tahu informasi tentang tokoh-tokoh pahlawan dan pelajaran.

4. Peneliti

Selanjutnya Keempat, kepada peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan ataupun referensi sehingga dapat dikembangkan dan menghasilkan penelitian lanjutan yang dapat memberikan pencerahan untuk dunia pendidikan. Pelajaran sejarah bukanlah pelajaran yang hanya menceritakan masa lalu dan membosankan, akan tetapi mempunyai banyak nilai-nilai yang terkandung di dalamnya yang dapat diambil pelajarannya, sehingga akan lebih berguna untuk kehidupan sehari-hari dan nilai-nilai yang dapat dicontoh seperti nilai-nilai nasionalisme Bung Hatta yang patut dicontoh dan diterapkan kepada kehidupan agar dapat menghargai jasa para pahlawan dan tidak melupakan perjuangan pahlawan untuk memerdekakan bangsa Indonesia serta lebih mencintai lagi

